PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH RISIKO, MODAL, TATA KELOLA, DAN EFISIENSI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FRANSISCO YUBILEUS
NIM. B1022181039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH RISIKO, MODAL, TATA KELOLA, DAN EFISIENSI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FRANSISCO YUBILEUS
NIM. B1022181039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Fransisco Yubileus
NIM	: B1022181039
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2025



Fransisco Yubileus
NIM. B1022181039

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Fransisco Yubileus
NIM	: B1022181039
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 24 Juni 2025

Judul Karya Akhir* :
Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Juni 2025



Fransisco Yubileus
NIM. B1022181039

LEMBAR YURIDIS

PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH RISIKO, MODAL, TATA KELOLA, DAN EFISIENSI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK

Penanggung jawab Yuridis

Fransisco Yubileus
B1022181039

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 24 Juni 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP. 196312201988101001	28/07-2025	
Pembimbing 2	Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si. NIP. 197509212000032005	01/08-2025	
Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	28/07-2025	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	28/07-2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 13 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan khusus kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta keluarga penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah hingga dapat terbit di Scopus Q4.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Kedua orang tua saya, ayah Antonius dan Ibu Marsellina Munasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Saudara saya Fransisca Febrianti Sundari dan Arkadia Luga yang terus memberikan dukungkan bagi saya agar tetap semangat menyelesaikan karya akhir ini.

12. Seseorang yang pernah memberikan kepercayaan dan semangat serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya akhir ini.
13. Teman seperjuangan yang saling memberikan semangat Bersama-sama dalam menyelesaikan karya akhir ini.
14. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan kepercayaan bagi penulis untuk terus tumbuh dan semangat dalam menjalani kehidupan.
15. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 24 Juni 2025



Fransisco Yubileus
NIM. B1022181039

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Fransisco Yubileus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki peran mediasi profitabilitas, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), dalam hubungan antara risiko kredit (Loan Loss Provision/LLP), kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR), efisiensi operasional (BOPO), dan ukuran dewan direksi terhadap pertumbuhan Return on Equity (ROE) di sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya persaingan di industri perbankan dan tuntutan terhadap kinerja keuangan yang kuat di tengah transformasi yang sedang berlangsung dari perbankan konvensional ke digital. Dataset yang digunakan terdiri dari laporan keuangan triwulanan 13 bank selama periode 2020–2024, menghasilkan total 260 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan uji mediasi berbasis Sobel test dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara signifikan memediasi pengaruh negatif LLP dan BOPO terhadap pertumbuhan ROE, serta secara positif memediasi pengaruh ukuran dewan direksi. Sebaliknya, peran mediasi ROA dalam hubungan antara CAR dan pertumbuhan ROE tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menekankan pentingnya peran strategis profitabilitas dalam menghubungkan faktor-faktor manajerial dan operasional terhadap pertumbuhan keuangan bank. Implikasi praktis dari hasil ini menunjukkan perlunya bank untuk memprioritaskan manajemen risiko dan efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Credit Risk Board Size Return On Assets (ROA) Return on Equity (ROE_Growth) Operational Efficiency Indonesian Banks*

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Fransisco Yubileus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study investigates the mediating role of profitability, as measured by Return on Assets (ROA), in the relationship between credit risk (Loan Loss Provision/LLP), capital adequacy (Capital Adequacy Ratio/CAR), operational efficiency (BOPO), and board size on Return on Equity (ROE) growth within Indonesia's banking sector. The study is grounded in the growing competition in the industry and the demand for robust financial performance amidst the ongoing transformation from conventional to digital banking. The dataset comprises quarterly financial statements from 13 banks over the 2020–2024 period, yielding 260 total observations. Panel data regression and Sobel test-based mediation analysis were employed using EViews 12 software. The findings reveal that ROA significantly mediates the negative effect of LLP and BOPO on ROE growth, and positively mediates the influence of board size. Conversely, the mediating role of ROA in the relationship between CAR and ROE growth was not statistically significant. These results underscore the strategic importance of profitability in linking managerial and operational factors to the financial growth of banks. The practical implication highlights the need for banks to prioritize risk management and operational efficiency to support sustainable earnings growth.

Keywords: *Credit Risk Board Size Return On Assets (ROA) Return on Equity (ROE_Growth) Operational Efficiency Indonesian Banks*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

1. Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peranan sentral dalam struktur sistem keuangan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap kestabilan ekonomi nasional. Dalam kapasitasnya sebagai institusi intermediari keuangan, bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali ke sektor produktif melalui penyaluran kredit serta penyediaan beragam layanan keuangan lainnya. Dalam perjalanannya, industri perbankan terus mengalami dinamika transformasi, baik dalam aspek regulasi, kemajuan teknologi, maupun perubahan perilaku konsumen. Hal ini tercermin, misalnya, pada keberadaan bank konvensional yang turut mengembangkan layanan digital secara inovatif.

Di Indonesia, sektor perbankan berkembang pesat dengan hadirnya berbagai jenis bank, mulai dari bank konvensional hingga bank digital yang semakin diminati. Inovasi dalam layanan keuangan memungkinkan masyarakat untuk mengakses produk perbankan dengan lebih mudah dan efisien. Namun, di balik kemajuan tersebut, industri perbankan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya terjadi penurunan jumlah bank konvensional yang ada. Selain itu seperti risiko kredit, profitabilitas, Efisiensi Operasional, serta kecukupan modal yang berperan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Dalam industri perbankan, risiko kredit merupakan faktor utama yang memengaruhi stabilitas keuangan bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko ini adalah Loan Loss Provision (LLP), yaitu cadangan yang disisihkan guna mengantisipasi potensi kredit bermasalah. Pembentukan LLP, termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan mendukung profitabilitas bank (Pelealu & Worang, 2018).

Sementara itu, Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengevaluasi kapasitas permodalan bank dalam menyerap risiko yang mungkin terjadi. Di sisi lain, efisiensi operasional mencerminkan kemampuan bank dalam memaksimalkan pendapatan dengan biaya minimal, yang dapat diukur melalui rasio BOPO. Rasio BOPO yang rendah menunjukkan pengelolaan biaya yang efisien, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap profitabilitas dan pertumbuhan laba bank (Fadhilah & Suprayogi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwita (2018) menelaah pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dengan temuan bahwa masing-masing variabel tersebut secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba secara individual. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Pelealu, I. W., & Worang, F. G. (2018) menunjukkan bahwa Loan Loss Provision (LLP) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan temuan studi sebelumnya dan perkembangan dalam sektor perbankan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Loan Loss Provision (LLP), ukuran dewan direksi (Board Size), efisiensi operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pertumbuhan laba bank di Indonesia selama periode 2020–2024, dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel mediasi.

2. Permasalahan

1) Apakah *Loan Loss Provision* (LLP) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
2) Apakah *Boradsize* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
3) Apakah BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
4) Apakah *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
5) Apakah *Return on Assest* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
6) Apakah *Loan Loss Provision* (LLP) berpengaruh terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
7) Apakah *Boradsize* berpengaruh terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
8) Apakah BOPO berpengaruh terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
9) Apakah *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision* (LLP) terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Boradsize* terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Assest* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba Bank di Indonesia?
6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision* (LLP) terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Boradsize* terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
8) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?
9) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assest* (ROA) Pada Bank di Indonesia?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kausal yang bertujuan mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Studi ini difokuskan pada analisis pengaruh variabel Loan Loss Provision (LLP), ukuran dewan direksi (Board Size), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pertumbuhan Return on Equity (ROE) pada sektor perbankan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau pihak ketiga, sehingga peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung. Studi ini meliputi sektor perbankan di Indonesia, baik bank konvensional maupun bank digital, termasuk bank digital hasil inovasi dari bank konvensional. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan triwulanan bank konvensional dan bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX), dengan sumber utama diambil dari situs resmi masing masing bank digital serta laman resmi www.idx.co.id untuk periode tahun 2020 hingga 2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik non-probabilitas yang memilih data berdasarkan kriteria tertentu. Populasi dan Sampel yang didapatkan 26 Populasi dan 13 Sampel.

Pengamatan dilakukan secara longitudinal dengan menggunakan data laporan keuangan triwulanan selama lima tahun, sehingga memungkinkan terbentuknya struktur data panel. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel independen, mediasi, dan dependen, penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan mediasi. Metode ini dipilih guna mengidentifikasi tidak hanya pengaruh langsung antar variabel, tetapi juga mekanisme tidak langsung yang terjadi melalui variabel perantara.

Dalam penelitian ini, metode Analisis Regresi Data Panel diterapkan untuk menganalisis serta memahami keterkaitan antara dua variabel secara lebih mendalam. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12 guna memastikan hasil yang lebih akurat dan sistematis. metode analisis yang dapat digunakan adalah Regresi Data Panel dengan Uji Mediasi.

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh LLP memiliki t-statistic sebesar 6,1694 dengan tingkat signifikansi 0,0000 (<0,05), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_Growth. Hipotesis ditolak, karena arah pengaruh tidak sesuai dugaan awal.

2) Diperoleh Board Size (BS) memperoleh t-statistic -3,0633 dan nilai signifikansi 0,0024 (<0,05), mengindikasikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE_Growth. Hipotesis ditolak.

3) Diperoleh BOPO menunjukkan t-statistic 2,2090 dengan nilai signifikansi 0,0281 (<0,05), yang berarti BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_Growth. Hipotesis ditolak karena tidak sesuai arah hipotesis awal.

4) Diperoleh CAR menunjukkan t-statistic -0,0863 dengan signifikansi 0,9312 (>0,05), mengindikasikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE_Growth. Hipotesis ditolak.

5) Diperoleh ROA mencatat t-statistic sebesar 10,0123 dengan nilai signifikansi 0,0000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE_Growth. Hipotesis diterima.

6) Diperoleh Loan Loss Provision (LLP) menunjukkan nilai t-statistic sebesar -4,8720 dengan tingkat signifikansi 0,0000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa LLP memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

7) Diperoleh Ukuran dewan direksi (BoardSize) tercatat memiliki t-statistic sebesar 4,1420 dengan nilai signifikansi 0,0000 (<0,05), mengindikasikan bahwa variabel ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

8) Diperoleh Efisiensi operasional yang diukur melalui rasio BOPO menunjukkan nilai t-statistic -2,3537 dan signifikansi 0,0193 (<0,05), yang berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

9) Diperoleh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki t-statistic sebesar 1,3142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,1899 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun berpengaruh positif, pengaruh CAR terhadap ROA tidak signifikan secara statistik.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profil risiko dan struktur tata kelola internal bank memainkan peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan profitabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan. Variabel Loan Loss Provision (LLP) dan BOPO menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ROE melalui penurunan ROA, menandakan bahwa meningkatnya risiko kredit dan inefisiensi operasional dapat menghambat pencapaian laba yang berkelanjutan. Sebaliknya, ukuran dewan direksi berdampak positif terhadap ROE Growth melalui peningkatan ROA, mencerminkan peran tata kelola yang efektif dalam mendorong efisiensi dan profitabilitas bank. Sementara itu, CAR menunjukkan arah pengaruh positif terhadap profitabilitas melalui ROA, namun belum signifikan secara statistik. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperjelas mekanisme peran ROA sebagai mediator antara variabel risiko dan pertumbuhan kinerja keuangan bank. Di sisi lain, keterbatasan dalam lingkup waktu dan sampel penelitian menjadi perhatian tersendiri, mengingat objek studi hanya mencakup bank konvensional tertentu dalam kurun waktu terbatas.

2) Saran

Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan objek, seperti bank daerah, bank syariah, maupun bank asing yang beroperasi di Indonesia. Selain itu, pengembangan model analisis yang melibatkan variabel eksternal seperti indikator makroekonomi, serta penerapan metode statistik lanjutan, sangat dianjurkan guna memperoleh hasil yang lebih

mendalam, akurat, dan relevan dengan dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 121
1. Pendahuluan 121
2. Metode Penelitian 124
3. Hasil dan Pembahasan 125
4. Kesimpulan 135
DAFTAR PUSTAKA 135
LAMPIRAN I SK DEKAN xviii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* (LOA) xxx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiv
LAMPIRAN V Data xxxvii
LAMPIRAN VI Output Olah Data xliv

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Seleksi Model 125
Tabel 2. Uji Normalitas 125
Tabel 3. Uji Multikolonearitas Model-1 126
Tabel 4. Uji Multikolonearitas Model-2 126
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Model-1 127
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Model-2 127
Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Model-3 127
Tabel 8. Uji Sobel Test 127
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 128

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bank Umum di Indonesia 122
Gambar 2. Pengguna Bank Digital..... 122
Gambar 3. Kerangka Penelitian 123

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK DEKAN xviii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* (LOA) xxx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiv
LAMPIRAN V Data xxxvii
LAMPIRAN VI Output Olah Data xliv

Primary Journal of Multidisciplinary Research
Vol. 1 No. 3, June 2025, pp. 121-136
E-ISSN 3090-0972

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank

Fransisco Yubileus [1*], Anwar Azazi [1], Ramadania [1], Uray Ndaru Mustika [1]
[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
[*]Email: fransisco_yubileus@student.untan.ac.id
[*]Corresponding author

ARTICLE INFO

Article history
Received June 2, 2025
Revised June 15, 2024
Accepted June 20 , 2025
Published June 23, 2025

Keywords
Credit Risk
Board Size
Return On Assets (ROA)
Return on Equity (ROE_Growth)
Operational Efficiency
Indonesian Banks

License by CC-BY-SA
Copyright © 2025, The Author(s).

ABSTRACT

This study investigates the mediating role of profitability, as measured by Return on Assets (ROA), in the relationship between credit risk (Loan Loss Provision/LLP), capital adequacy (Capital Adequacy Ratio/CAR), operational efficiency (BOPO), and board size on Return on Equity (ROE) growth within Indonesia's banking sector. The study is grounded in the growing competition in the industry and the demand for robust financial performance amidst the ongoing transformation from conventional to digital banking. The dataset comprises quarterly financial statements from 13 banks over the 2020–2024 period, yielding 260 total observations. Panel data regression and Sobel test-based mediation analysis were employed using EViews 12 software. The findings reveal that ROA significantly mediates the negative effect of LLP and BOPO on ROE growth, and positively mediates the influence of board size. Conversely, the mediating role of ROA in the relationship between CAR and ROE growth was not statistically significant. These results underscore the strategic importance of profitability in linking managerial and operational factors to the financial growth of banks. The practical implication highlights the need for banks to prioritize risk management and operational efficiency to support sustainable earnings growth.

How to cite: Yubileus, F., Azazi, A., Ramadania, R., & Mustika, U. N. (2025). Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Risiko, Modal, Tata Kelola, dan Efisiensi terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 121-136. doi: https://doi.org/10.70716/pjmr.v1i2.202

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peranan sentral dalam struktur sistem keuangan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap kestabilan ekonomi nasional. Dalam kapasitasnya sebagai institusi intermediari keuangan, bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali ke sektor produktif melalui penyaluran kredit serta penyediaan beragam layanan keuangan lainnya. Dalam perjalanannya, industri perbankan terus mengalami dinamika transformasi, baik dalam aspek regulasi, kemajuan teknologi, maupun perubahan perilaku konsumen. Hal ini tercermin, misalnya, pada keberadaan bank konvensional yang turut mengembangkan layanan digital secara inovatif. Di Indonesia, sektor perbankan berkembang pesat dengan hadirnya berbagai jenis bank, mulai dari bank konvensional hingga bank digital yang semakin diminati. Inovasi dalam layanan keuangan memungkinkan masyarakat untuk mengakses produk perbankan dengan lebih mudah dan efisien. Namun, di balik kemajuan tersebut, industri perbankan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya terjadi penurunan jumlah bank konvensional yang ada. Selain itu seperti risiko kredit, profitabilitas, Efisiensi Operasional, serta kecukupan modal yang berperan dalam menjaga stabilitas keuangan.

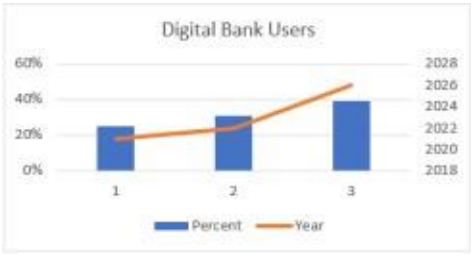
Gambar 1. Bank Umum Di Indonesia



Sumber: Databoks

Berdasarkan data di atas, terjadinya penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 ke 2021 jumlah bank menurun dari 109 menjadi 107, menunjukkan penurunan sebesar -1.83%. Hal ini bisa disebabkan oleh merger atau konsolidasi bank untuk meningkatkan efisiensi operasional. Periode 2021 ke 2022 jumlah bank kembali berkurang dari 107 menjadi 106, dengan penurunan sebesar -0.93%. Penyebabnya bisa jadi karena regulasi yang lebih ketat atau penggabungan beberapa institusi perbankan. Periode 2022 ke 2023 jumlah bank turun dari 106 menjadi 105, mengalami penurunan -0.94%. Ini mencerminkan tren konsolidasi yang masih berlanjut di sektor perbankan. Periode 2023 ke 2024 tidak ada perubahan jumlah bank, tetap di angka 105 (0% perubahan), yang bisa menunjukkan bahwa industri perbankan telah mencapai stabilitas dalam jumlah institusi. Dapat disimpulkan, grafik ini menunjukkan tren penurunan jumlah bank, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kebijakan konsolidasi perbankan, efisiensi operasional, dan persaingan ketat di industri. Konsolidasi ini bisa berdampak positif dengan menciptakan bank yang lebih kuat dan efisien, tetapi juga dapat mengurangi jumlah pilihan layanan bagi nasabah. Evaluasi terhadap kesehatan bank menjadi aspek krusial dalam memastikan kelangsungan bisnis perbankan dan perlindungan bagi nasabah. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba serta kondisi keuangan bank, diharapkan industri ini dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian nasional.

Gambar 2. Pengguna Bank Digital



Sumber: Databoks

Berbeda dengan Bank Konvensional, keberadaan bank digital memberikan kemudahan dalam bertransaksi, sehingga banyak masyarakat yang menjadikannya sebagai alternatif pilihan. Popularitas bank digital semakin meningkat, terlihat dari jumlah penggunanya yang terus bertambah. Pada tahun 2021, pengguna bank digital diperkirakan mencapai 25% atau sekitar 47 juta orang, meningkat menjadi 31% atau sekitar 60 juta orang pada tahun 2022. Tren pertumbuhan ini diprediksi terus berlanjut hingga mencapai 39% atau sekitar 75 juta pengguna pada tahun 2026. Menurut data Bank Indonesia, total transaksi perbankan digital yang terjadi pada April 2023 mencapai Rp 4.264,8 triliun atau hampir Rp 4,3 kuadriliun.

Dalam industri perbankan, risiko kredit merupakan faktor utama yang memengaruhi stabilitas keuangan bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko ini adalah *Loan Loss Provision* (LLP), yaitu cadangan yang disisihkan guna mengantisipasi potensi kredit bermasalah. Pembentukan LLP, termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan mendukung profitabilitas bank (Pelealu & Worang, 2018). Sementara itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengevaluasi kapasitas permodalan bank dalam menyerap risiko yang mungkin terjadi. Di sisi lain, efisiensi operasional mencerminkan kemampuan bank dalam

memaksimalkan pendapatan dengan biaya minimal, yang dapat diukur melalui rasio BOPO. Rasio BOPO yang rendah menunjukkan pengelolaan biaya yang efisien, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap profitabilitas dan pertumbuhan laba bank (Fadhilah & Suprayogi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwita (2018) menelaah pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dengan temuan bahwa masing-masing variabel tersebut secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba secara individual. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Pelealu, I. W., & Worang, F. G. (2018) menunjukkan bahwa *Loan Loss Provision* (LLP) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Meskipun penelitian terkait hubungan antara LLP dan pertumbuhan laba masih terbatas, beberapa kajian lain mengindikasikan bahwa LLP dapat memengaruhi profitabilitas bank melalui peranannya dalam penyesuaian dan pengelolaan laba. Selain itu, faktor-faktor seperti kredit bermasalah dan laba bersih turut memengaruhi besaran LLP yang disisihkan oleh bank, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan. Sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam menghimpun dana, bank memiliki kewajiban untuk memberikan rasa aman kepada nasabah dengan memastikan bahwa mereka berada dalam kondisi yang sehat sebagai tempat penyimpanan dana (Arifin & Canggih, 2022). Tingkat kesehatan bank ditentukan berdasarkan analisis terhadap risiko dan kinerja institusi. Evaluasi kesehatan bank menjadi metode yang dapat diandalkan dalam memprediksi potensi keuntungan yang bisa diperoleh bank. Jika suatu bank memiliki kondisi yang stabil dan sehat, hal ini tidak hanya berdampak positif terhadap keberlanjutan operasionalnya tetapi juga terhadap stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Baihaqi & Yulianti, 2021).

Berdasarkan temuan studi sebelumnya dan perkembangan dalam sektor perbankan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan Loss Provision* (LLP), ukuran dewan direksi (Board Size), efisiensi operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba bank di Indonesia selama periode 2020–2024, dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel mediasi. Kajian ini diharapkan dapat memperluas wawasan teoretis, dengan menempatkan ROA sebagai penghubung antara risiko kredit, efisiensi biaya, kecukupan modal, serta struktur tata kelola terhadap peningkatan profitabilitas yang diukur melalui ROE Growth. Temuan penelitian ini juga ditujukan sebagai dasar pengembangan strategi peningkatan kinerja keuangan bank, khususnya melalui efisiensi dan pengelolaan risiko. Dari sisi metode, penggunaan data panel triwulanan dan uji mediasi Sobel memberikan kerangka analisis yang komprehensif dan relevan dalam memahami dinamika industri perbankan Indonesia secara longitudinal.

Dari beberapa penjelasan yang diatas, dapat disampaikan indikator variabel dalam penelitian:

1. Variabel Independen (Bebas) meliputi: LLP, Board Size, BOPO dan CAR.
2. Variabel Mediasi (Perantara): Profitabilitas (ROA).
3. Variabel Dependen (Terikat): ROE Growth.

Dengan demikian dapat dirancang suatu kerangka penelitian seperti dibawah ini.

Gambar 3. Kerangka Penelitian

